

KEEFEKTIFAN SIMRS PADA PENDAFTARAN RAWAT INAP DI RSU AMINAH MENGGUNAKAN METODE EUCS

Ananda Agustin Margareta^{1*}, Nabella Veninda², Achmad Jaelani Rusdi³, Lilik Afifah⁴

Unit Rekam Medis RSU Aminah Blitar², Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang^{1,3,4}

*Corresponding Author : agustinananda761@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan teknologi informasi dalam dunia kesehatan semakin berkembang dan menjadi bagian penting dalam peningkatan kualitas layanan rumah sakit. Salah satu teknologi tersebut adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), yang diharapkan mampu mendukung efisiensi administrasi pasien, termasuk dalam proses pendaftaran rawat inap. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan SIMRS di RSU Aminah Kota Blitar berdasarkan perspektif pengguna langsung, yaitu petugas pendaftaran rawat inap. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam terhadap Kepala Unit Rekam Medis dan dua petugas pendaftaran rawat inap. Instrumen pengumpulan data disusun berdasarkan lima dimensi metode EUCS: *content, accuracy, format, ease of use, and timeliness*. Data dianalisis dengan pendekatan kualitatif melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMRS secara umum telah efektif dalam menampilkan informasi pasien, navigasi sistem mudah digunakan, serta tampilannya cukup menarik dan mendukung proses kerja petugas. Namun, ditemukan kekurangan pada informasi ketersediaan kamar yang belum tampil langsung di halaman utama pendaftaran, sehingga memerlukan pengembangan fitur tambahan. Sebagai inovasi, disarankan penerapan *Real-Time Room Availability Panel* untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pendaftaran pasien. Kesimpulannya, meskipun SIMRS di RSU Aminah telah memenuhi sebagian besar indikator EUCS, masih diperlukan perbaikan pada aspek integrasi informasi ruang. Temuan ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem informasi berbasis kebutuhan pengguna di lingkungan pelayanan kesehatan.

Kata kunci : dimensi EUCS, efektivitas simrs, kepuasan pengguna, pendaftaran rawat inap, sistem informasi manajemen rumah sakit

ABSTRACT

The application of information technology in the healthcare sector continues to evolve and has become a crucial component in improving the quality of hospital services. This study aims to evaluate the effectiveness of SIMRS at RSU Aminah, Blitar City, from the perspective of direct users—specifically, inpatient registration staff. The research uses a qualitative descriptive method with an in-depth interview approach involving the Head of the Medical Records Unit and two inpatient registration officers. Data collection instruments were developed based on the five dimensions of the End-User Computing Satisfaction (EUCS) model: content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. The data were analyzed qualitatively through the stages of data reduction, presentation, and conclusion drawing. The results indicate that SIMRS has generally been effective in displaying patient information, offers user-friendly navigation, and features a visually appealing interface that supports staff workflow. However, a shortcoming was identified regarding room availability information, which is not directly displayed on the main registration page, thereby necessitating the development of additional features. As an innovation, the implementation of a Real-Time Room Availability Panel is recommended to enhance efficiency and accuracy in patient registration. In conclusion, although SIMRS at RSU Aminah meets most EUCS indicators, improvements are still needed in the integration of room information. These findings provide valuable insights for the development of user-centered information systems in healthcare service settings.

Keywords : EUCS dimensions, hospital management information system, inpatient registration, system effectiveness, user satisfaction

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah menjadi pendorong utama dalam transformasi berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang kesehatan (Purba, 2022). Teknologi informasi merupakan kombinasi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komunikasi yang berfungsi untuk menyimpan, mengelola, mengakses, serta memanipulasi data secara efisien dan terstruktur (Nur Mansyur et al., 2025). Dalam dunia kesehatan, pemanfaatan teknologi informasi telah berkembang pesat dan salah satu bentuk implementasi paling signifikan adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) (Rusdi & Suhariyono, 2024). SIMRS dirancang untuk mendukung operasional rumah sakit dari dua sisi utama: manajemen internal dan pelayanan pasien. Dari sisi manajemen, sistem ini digunakan untuk mengelola data keuangan, logistik, kepegawaian, dan perencanaan rumah sakit (Ikawati et al., 2024). Dari sisi pelayanan, SIMRS mencatat aktivitas pendaftaran pasien, pengelolaan rekam medis, serta mendukung proses diagnosis dan pengobatan pasien (Rasyid et al., 2023).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2024, setiap rumah sakit diwajibkan untuk menyelenggarakan SIMRS sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan kesehatan (Windi Antika et al., 2024). Penerapan SIMRS terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan administratif, dan mempercepat akses informasi di lingkungan rumah sakit (Nurfarahin et al., 2025). Keberhasilan implementasi sistem ini sangat dipengaruhi oleh tingkat kepuasan pengguna akhir (Rachman & Farasi, 2024). Salah satu metode yang digunakan untuk menilai suatu sistem seperti SIMRS adalah EUCS (*End-User Computing Satisfaction*) (Nurfarahin et al., 2025). EUCS merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dalam penggunaan sistem teknologi informasi (Saputri & Alvin, 2020).

Setiap dimensi tersebut mempengaruhi bagaimana pengguna dalam menilai suatu sistem (Syahrullah et al., 2020). *Output* yang diharapkan antara lain terkait isi atau *content* pada suatu sistem seperti SIMRS diharapkan dapat terisi sesuai dengan kebutuhan pengguna (Wulandari et al., 2024), keakuratan atau *accuracy* diharapkan data yang dihasilkan sesuai dengan data rumah sakit, selanjutnya tampilan atau *format* diharapkan dirancang agar memudahkan pengguna dalam menginput data sesuai dengan tata letak sistem, kemudahan penggunaan atau *ease of use* yaitu diharapkan pengguna sistem dapat mudah dalam memahami dan mengoperasikan SIMRS (Nurul Khatimah Ismatullah, 2023), serta ketepatan waktu atau *timeliness* yang mencerminkan bagaimana suatu sistem dapat membantu petugas dalam menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi kerja (Ririen Hardani et al., 2024).

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum (RSU) Aminah Kota Blitar sebagai bagian dari kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang ada di RSU Aminah berdasarkan prespektif petugas pendaftaran rawat inap. Pemilihan petugas pendaftaran rawat inap sebagai subjek penelitian yang didasarkan pada peran mereka yang berinteraksi langsung dengan sistem dalam proses administrasi pasien rawat inap. Dengan memahami efektivitas SIMRS dari sudut pandang pengguna langsung, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja sistem serta menjadi dasar dalam upaya perbaikan dan pengembangan sistem informasi yang lebih optimal di RSU Aminah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, namun dalam mengumpulkan data mengenai presepsi petugas pendaftaran rawat inap terhadap keefektifan SIMRS menggunakan panduan pertanyaan berdasarkan metode EUCS (*End-User*

Computing Satisfaction). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi saat MBKM, wawancara dan observasi partisipatif, sedangkan analisis data menggunakan metode analisis kualitatif yang terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai tahap akhir analisis. Penelitian ini dilaksanakan di ruang pendaftaran rawat inap di RSU Aminah yang beralamat di Jl. Veteran No.39, Kepanjen Kidul, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117. Penelitian dimulai selama kegiatan MBKM yaitu bulan Maret 2025, dengan narasumber berpengalaman dan berpengetahuan seperti Kepala Unit Rekam Medis (Kanit RM) di RSU Aminah dan 2 petugas pendaftaran rawat inap yang merupakan lulusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK).

HASIL

Temuan Berdasarkan Wawancara

SIMRS RSU Aminah Ditinjau Dari Dimensi Content

Berdasarkan hasil wawancara langsung terhadap narasumber di ruang pendaftaran rawat inap RSU Aminah dari ketiga narasumber Kanit RM (N) dan 2 petugas pendaftaran rawat inap (Fik) & (H) menyampaikan bahwa isi informasi yang ditampilkan dalam SIMRS pada proses pendaftaran rawat inap secara umum sudah membantu dalam pelaksanaan tugas. Sistem menampilkan data pasien, ruangan, dan dokter, serta mampu melakukan verifikasi pasien lama dan baru secara otomatis. Hal ini memudahkan petugas karena tidak perlu menginput ulang data pasien secara manual.

Petugas pendaftaran rawat inap (Fik): ‘*Sistem ini sudah cukup membantu, kita bisa tahu pasien ini sudah pernah berobat atau belum tanpa harus input ulang. Informasi pasien juga sudah lengkap termasuk data dokter penanggungjawab*’

Namun, informan juga menyoroti kekurangan pada bagian isi informasi ketersedian kamar. Meskipun, informasi tersebut ada di dalam sistem, tidak ditampilkan secara langsung pada halaman pendaftaran rawat inap. Informasi kamar kosong hanya bisa diakses melalui bagian lain dari sistem yang dinilai kurang efisien. Dalam hal ini informan menyampaikan: Kanit RM (N): ‘*Untuk informasi terkait kamar memang ada informasinya, tapi tidak langsung muncul saat kita daftarin pasien rawat inap. Harus buka bagian lain dulu*’

Gambar 1 merupakan tampilan dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSU Aminah di bagian pendaftaran pasien rawat inap. Tampilan ini berfungsi untuk menampilkan data pasien yang sedang menjalani rawat inap di RSU Aminah. Isi yang ditampilkan pada gambar tersebut berupa ID atau nomor identifikasi unik untuk pasien, REK-MED atau nomor rekam medis pasien, nama pasien yang sedang dirawat, ruang tempat pasien dirawat, tanggal masuk yaitu tanggal pasien mulai masuk rawat inap, alamat tempat tinggal pasien, u/Px yaitu status pembayaran pasien misalnya BPJS atau umum, hak kelas berdasarkan asuransi atau kebijakan, dan naik kelas yaitu kolom centang yang kemungkinan digunakan untuk menandai apakah pasien naik kelas perawatan atau tidak. Meskipun tampilan pada sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) bagian pendaftaran rawat inap sebenarnya sudah cukup lengkap, akan tetapi langkah lebih baik jika informasi mengenai jumlah ketersediaan kamar kosong dapat ditampilkan dalam satu halaman yang sama. Dengan menyatukan informasi ini, akan jauh lebih memudahkan petugas pendaftaran rawat inap dalam mengakses data secara cepat dan efisien, sehingga proses pelayanan kepada pasien dapat berjalan lebih optimal.

REK-MED	NAMA PASIEN	RUANG	T_MASUK	ALAMAT	PPU	hak_kelas	%
AL KAUTSAR 1	31/05/2019	AL KAUTSAR 1	BPJS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
AL KAUTSAR 1	23/05/2019	31/05/2019 02.12	BPJS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
AL KAUTSAR 1	23/05/2019	AL KAUTSAR 1	BPJS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
AL KAUTSAR 1	29/05/2019		BPJS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
	29/05/2019		BPJS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
	29/05/2019		BPJS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
	29/05/2019		BPJS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
	29/05/2019		BPJS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
	28/05/2019		BPJS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
	25/06/2019		BPJS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
	27/05/2019		BPJS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
	25/05/2019		BPJS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		

◀ 1 of 11 ▶ 50 |

refresh

Gambar 1. Tampilan Daftar Pasien Rawat Inap

SIMRS RSU Aminah Ditinjau Dari Dimensi Accuracy

Berdasarkan presepsi petugas pendaftaran rawat inap, keefektifian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam menghasilkan data yang akurat semakin terihat dalam praktik sehari-hari. Meskipun sistem ini telah dirancang untuk menyimpan dan menampilkan data pasien secara terintegrasi, dalam praktiknya masih sering ditemukan ketidaksesuaian data akibat kesalahan saat proses input. Petugas menyampaikan bahwa kesalahan semacam ini umumnya terjadi pada pengisian data identitas pasien, seperti penulisan nama, alamat yang tidak lengkap, atau pemilihan ruangan dan unit perawatan yang tidak tepat. Kondisi ini menyebabkan informasi yang tersimpan dalam sistem menjadi tidak akurat, sehingga menyulitkan saat pencarian data pasien. Salah satu petugas mengungkapkan bahwa ia pernah mengalami kesulitan menemukan informasi pasien karena data awal yang diinput tidak sesuai dengan dokumen resmi yang dimiliki oleh pasien. Untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan seperti itu, beberapa petugas memiliki inisiatif tersendiri. Salah satu diantaranya mengatakan:

Petugas pendaftaran rawat inap (H): “*Untuk mencegah hal itu, biasanya kalau saya mendaftarkan pasien yang belum membawa identitas sama sekali dan hanya menyebutkan nama, saya bantu mengeja penulisan namanya. Jadi nanti saat keluaga pasien membawa identitas data sistem tinggal disesuaikan*”

Hal ini menunjukkan bahwa keakuratan data tidak hanya bergantung pada sistem, melainkan dipengaruhi juga oleh ketelitian, inisiatif, dan tanggung jawab petugas dalam proses pendaftaran.

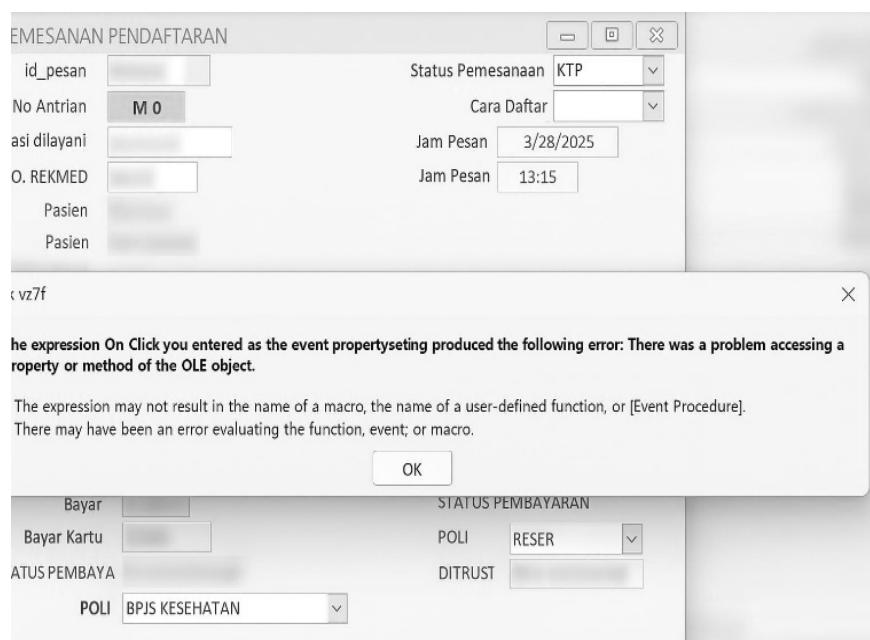
SIMRS RSU Aminah Ditinjau Dari Dimensi Format

Hasil wawancara menunjukkan bahwa *format* atau tampilan yang dihasilkan oleh sistem SIMRS pada bagian pendaftaran rawat inap RSU Aminah, menurut narasumber menyatakan bahwa informasi yang ditampilkan cukup jelas dan mudah dipahami. Hal ini sangat membantu dalam mempercepat proses pelayanan kepada pasien. Sementara itu, tampilan sistem dinilai cukup menarik dengan kombinasi warna yang tidak membosankan, karena terdapat variasi warna yang memberikan kesan visual yang nyaman. Selain itu, navigasi dalam sistem ini dinilai cukup intuitif, sehingga petugas tidak mengalami kesulitan berarti dalam mengoperasikannya. Secara keseluruhan, sistem ini memberikan dukungan yang baik terhadap kinerja petugas pendaftaran rawat inap dan berpotensi meningkatkan efisiensi pelayanan serta kepuasan pasien secara keseluruhan.

SIMRS RSU Aminah Ditinjau Dari Dimensi Ease of Use

Berdasarkan hasil wawancara, dalam penggunaan Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada bagian pendaftaran rawat inap, sistem dinilai cukup mudah digunakan dan dipahami oleh para petugas. Seluruh pengguna sistem memiliki akun masing-masing dengan *username* dan *password* tersendiri, sehingga setiap aktivitas pendaftaran dapat teridentifikasi secara jelas, termasuk informasi mengenai siapa yang melakukan proses pendaftaran tersebut. Hal ini mendukung prinsip keamanan dan akuntabilitas dalam pengelolaan data pasien. Selain itu, apabila terjadi kesalahan atau gangguan dalam sistem, akan muncul tanda peringatan *warning* secara otomatis pada layar, sehingga pengguna dapat segera menyadari adanya masalah. Fitur ini membantu petugas dalam mengambil tindakan cepat untuk menghindari kesalahan lebih lanjut. Meskipun demikian, sistem sudah menunjukkan kemudahan dalam akses dan interaksi, serta mendukung kelancaran proses pendaftaran rawat inap.

Kanit RM (N): "*Kalau pas lagi daftar rawat inap terus tiba-tiba sistemnya error, biasanya sih langsung muncul tanda warning di layar. Terus di grup juga biasanya langsung ada info dari tim IT, jadi kita nggak nunggu lama, cepet ditangani*".



Gambar 2. Tampilan Warning

Gambar 2 merupakan tampilan layar dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada bagian pendaftaran pasien rawat inap di RSU Aminah, yang memperlihatkan kondisi ketika *error*. Tampilan ini menunjukkan bahwa sistem telah memunculkan pop-up peringatan atau *warning* secara otomatis sebagai bentuk respons terhadap interaksi pengguna yang menyebabkan gangguan pada fungsi tertentu dalam aplikasi. Pesan peringatan yang muncul bertuliskan "*The expression On Click you entered as the event property setting produced the following error: There was a problem accessing a property or method of the OLE object.*" Pesan ini mengindikasikan bahwa sistem gagal menjalankan suatu perintah atau aksi yang dikaitkan dengan tombol atau komponen tertentu. Tampilan *warning* ini sangat penting karena memberi tahu petugas bahwa ada kendala dalam sistem yang perlu segera ditindaklanjuti. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, ketika *warning* seperti ini muncul, petugas langsung mendapatkan informasi lanjutan melalui grup komunikasi internal, seperti *WhatsApp*, dari tim IT rumah sakit, sehingga proses perbaikan bisa segera dilakukan dan waktu tunggu tidak terlalu lama.

SIMRS RSU Aminah Ditinjau Dari Dimensi *Timeliness*

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah narasumber, diketahui bahwa sistem manajemen pendaftaran pasien rawat inap secara umum sudah berjalan dengan cukup baik, khususnya dalam hal ketepatan waktu atau *timeliness*. Prosedur administrasi telah dilakukan sesuai standar, dan pelayanan terhadap pasien berlangsung dengan cepat, terutama untuk pasien yang sebelumnya sudah pernah berobat di RSU Aminah. Menurut narasumber, pendaftaran pasien lama biasanya hanya memakan waktu sekitar 1 hingga 2 menit hingga prosesnya selesai. Namun, berbeda halnya dengan pasien rawat inap yang baru pertama kali datang dan belum memiliki nomor rekam medis. Narasumber menyampaikan bahwa proses pendaftaran pasien baru kerap membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan pasien lama, karena adanya tahapan tambahan dalam sistem untuk membuat nomor rekam medis yang baru. Proses ini terkadang terhambat saat sistem digunakan untuk mengakses atau menghasilkan nomor rekam medis tersebut.

Petugas pendaftaran rawat inap (Fik): “*Kalau pasien lama cepet, paling satu sampai dua menit udah kelar. Tapi kalau pasien baru biasanya yang bikin lama itu pas nge-klik buat dapetin nomor rekam medisnya. Kadang sistemnya agak lambat juga*”.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem manajemen pendaftaran rawat inap di RSU Aminah secara umum sudah cukup tepat waktu dan efisien, masih terdapat kendala teknis yang perlu mendapat perhatian, khususnya terkait penerbitan nomor rekam medis bagi pasien baru. Perbaikan pada aspek ini akan sangat membantu mempercepat proses pendaftaran dan meningkatkan kenyamanan pasien saat pertama kali mengakses layanan rawat inap di RSU Aminah.

Inovasi Menu Ketersediaan Ruang Pasien Rawat Inap Dalam SIMRS

Daftar Pasien Rawat Inap

RSU AMINAH
Jl. Veteran 39 BLITAR. TELP. 0342-816304

DAFTAR PASIEN YANG MASIH RAWAT INAP

ID	REK-MED	NAMA PASIEN	RUANG	T. MASUK	ALAMAT	U/Px	HAK KELAS	NAIK KELAS
14459xx	24.29.xx	Bbncta Ny	AL-KAUTSAR I.1	05/27/2025	Jl. Widuri No. 02/01 Blitar	BPJS	II	<input type="checkbox"/>
14459xx	24.48.xx	Ttdpoki Ny	AL-KAUTSAR I.2	05/27/2025	Jl. TGP No.52 Kota Blitar	Px_Umum	III	<input type="checkbox"/>
14446xx	23.19.xx	Wydptri Ny	AL-KAUTSAR II.1	05/28/2025	Rejotangan Tulungagung	BPJS	II	<input type="checkbox"/>
14455xx	12.73.xx	Ldopcyta Ny	AL-KAUTSAR II.1	05/29/2025	Jl. Kepuharjo II/54 Kanigoro	BPJS	II	<input type="checkbox"/>
14449xx	16.51.xx	Oproripit Ny	AL-KAUTSAR II.2	05/29/2025	Jl. Mastrip No.19 Kota Blitar	BPJS	II	<input type="checkbox"/>
14460xx	25.56.xx	Andamrgt Ny	AL-KAUTSAR II.2	05/29/2025	Lingkungan Watu II Nglegok	BPJS	II	<input type="checkbox"/>
14460xx	25.69.xx	Sriptri Ny	AL-KAUTSAR II.3	05/30/2025	Jl. Nakeran Tlumpu Blitar	BPJS	II	<input type="checkbox"/>
14454xx	24.36.xx	Yyksri Ny	AL-KAUTSAR III.1	05/30/2025	Sumbergempol Tulungagung	Px_Umum	I	<input type="checkbox"/>
14464xx	22.47.xx	Mamdu Tn	Ma'wa III	05/30/2025	Jl. Kinari 04/03 Blitar	BPJS	II	<input type="checkbox"/>
14467xx	17.01.xx	Yyksti By Ny	Neonatus	05/30/2025	Sumbergempol Tulungagung	Px_Umum	II	<input type="checkbox"/>

Record Refresh

Ketersediaan Kamar

Nama Kamar	Total TT	Terisi	Kosong
AL-KAUTSAR			
DARUSSALAM			
TASNIM			
MA'WA			

Nama Kamar	Total TT	Terisi	Kosong
FIRDAUS			
MENTARI			
NEONATUS			

Gambar 3. Inovasi Menu Ketersedian Kamar

Salah satu temuan penting dalam sistem pendaftaran rawat inap di RSU Aminah adalah belum terintegrasinya informasi jumlah kamar kosong langsung dalam satu tampilan. Saat ini, tampilan hanya menunjukkan daftar pasien yang masih rawat inap beserta rincian seperti nama, ruang, tanggal masuk, alamat, jenis pasien, dan hak kelas. Tombol *refresh* pun hanya berfungsi untuk memperbarui data pasien, tanpa menampilkan data penting terkait jumlah kamar kosong secara *real-time*. Dalam konteks pelayanan pendaftaran rawat inap yang cepat dan akurat, minimnya integrasi informasi jumlah kamar kosong dalam satu halaman kerja ini menjadi

hambatan signifikan. Petugas harus membuka halaman lain atau mengecek secara manual untuk mengetahui ketersediaan kamar di ruang seperti Al Kaustar, Mawa, dan lainnya. Hal ini tidak hanya memperlambat proses administrasi, tetapi juga berpotensi menyebabkan kesalahan alokasi kamar atau informasi tidak sinkron antara bagian pendaftaran dan ruang rawat.

Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, disarankan adanya pengembangan fitur inovatif berupa panel informasi jumlah kamar kosong yang terletak di bawah tombol *refresh*. Fitur ini dapat dinamakan (*Real-Time Room Availability Panel*) yang secara otomatis menampilkan data jumlah kamar kosong untuk tiap ruang rawat, misalnya: *Al Kaustar: 2 kosong, Mawa: 1 kosong*. Panel ini akan diperbarui setiap kali tombol ketersediaan kamar ditekan, akan otomatis memperbarui setiap beberapa detik. Dengan adanya fitur ini petugas tidak perlu membuka jendela lain untuk mengecek ketersediaan kamar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan SIMRS pada proses pendaftaran rawat inap di RSU Aminah melalui pendekatan EUCS yang mencakup lima dimensi: *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pendaftaran dan Kepala Unit Rekam Medis, secara umum sistem dinilai membantu pekerjaan harian, khususnya dalam mengenali pasien lama dan menampilkan informasi dasar pasien secara otomatis. Namun demikian, terdapat beberapa temuan penting yang patut menjadi perhatian lebih lanjut, terutama dalam dimensi *content* dan *timeliness*. Salah satu temuan utama adalah tidak ditampilkannya informasi ketersediaan kamar rawat inap secara langsung di halaman utama pendaftaran. Petugas harus membuka bagian sistem lain untuk mengetahui jumlah kamar kosong di ruang seperti Al Kaustar dan Mawa, yang memperlambat proses administrasi dan membuka peluang terjadinya kesalahan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem belum sepenuhnya mendukung prinsip *user-centered*, di mana kebutuhan informasi kritis seharusnya tersedia secara instan dan *real-time*. Sebagai solusi, peneliti mengusulkan inovasi berupa *Real-Time Room Availability Panel* yang memungkinkan informasi kamar tampil secara langsung dalam satu halaman kerja, memberikan kecepatan, akurasi, dan efisiensi dalam proses pendaftaran.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Ririen Hardani et al., 2024), yang menyatakan bahwa salah satu indikator penting dalam keberhasilan SIMRS adalah keterpaduan informasi antar modul dan kemudahan akses data kritis bagi pengguna. Hal serupa juga disampaikan (Fitriani et al., 2024), bahwa kepuasan pengguna sistem sangat dipengaruhi oleh kelengkapan dan ketersediaan data yang relevan dalam satu tampilan. Oleh karena itu, pengembangan fitur seperti panel informasi kamar tidak hanya menjadi solusi teknis, namun juga berkontribusi dalam menciptakan sistem informasi yang responsif terhadap alur kerja nyata di rumah sakit.

Dari sisi *accuracy*, sistem sudah menyediakan informasi yang cukup akurat jika data awal dimasukkan dengan benar (Febrianti et al., 2023). Namun, keakuratan masih sangat bergantung pada ketelitian petugas dalam menginput data, terutama bagi pasien baru. Di sisi lain, *format* atau tampilan sistem dinilai sudah cukup menarik dan mudah dipahami, serta fitur *warning* yang muncul otomatis saat terjadi kesalahan teknis dianggap sangat membantu. Kemudahan penggunaan *ease of use* dan kecepatan sistem *timeliness* pada pasien lama mendapat nilai positif, meskipun terdapat kendala waktu saat mendaftarkan pasien baru karena proses pencetakan nomor rekam medis. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teknologi informasi kesehatan, khususnya dengan menekankan pentingnya integrasi informasi yang relevan dalam satu tampilan sistem. Hasil ini juga memperkaya kajian EUCS dalam konteks layanan pendaftaran rawat inap dan membuka ruang inovasi untuk menciptakan sistem yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna akhir di fasilitas pelayanan kesehatan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai keefektifan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada proses pendaftaran rawat inap di RSU Aminah melalui pendekatan EUCS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMRS secara umum telah membantu proses administrasi, terutama dalam hal verifikasi data pasien lama dan tampilan antarmuka yang mudah dipahami. Namun demikian, masih terdapat kekurangan penting, khususnya pada aspek kelengkapan isi informasi, seperti belum tersedianya informasi ketersediaan kamar secara *real-time* dalam satu tampilan halaman utama.

Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, melainkan juga keterpaduan antar modul dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dalam mendorong pengembangan fitur *Real-Time Room Availability Panel* sebagai inovasi strategis yang tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memberikan arah baru bagi pengembangan SIMRS yang lebih responsif. Dalam konteks yang lebih luas, hasil penelitian ini menjadi pijakan untuk mendorong sistem informasi rumah sakit yang berbasis *user-centered design*, dan dapat menjadi acuan untuk pengembangan teori dalam penerapan sistem informasi kesehatan di fasilitas layanan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini tidak akan dapat terlaksana tanpa dukungan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ITSK RS Dr. Soepraoen Malang atas segala fasilitas, bimbingan, dan dukungan akademis yang telah diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada narasumber, yaitu Kepala Unit Rekam Medis beserta petugas pendaftaran rawat inap rekam medis di RSU Aminah Blitar, yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi informasi, serta memberikan pandangan yang sangat berharga dalam menunjang kelancaran dan kedalaman analisis penelitian ini. Segala dukungan dan kontribusi yang diberikan menjadi bagian penting dalam tersusunnya karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, F., Ahsyar, T. K., Saputra, E., Rahmawita, M., Munzir, & Zarnelly. (2023). Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS. *Repository Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*, 10(1), 656–669. <http://repository.uin-suska.ac.id/64836/>
- Fitriani, A., Zakiyah, E., Pratama, B. A., & Kurnianingsih, W. (2024). Di Puskesmas Weru Dengan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*). *13*(1).
- Ikawati et al. (2024). *Effectiveness Of Using The Self-Registration Platform Machines (Apm) At Wava Husada Kepanjen Hospital*. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(7), 332–336. <https://doi.org/10.62504/jimr806>
- Nur Mansyur, M., Iwan Kurniawan Subagja, & Azis Hakim. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Layanan Serta Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(5), 3112–3119. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5.5090>
- Nurfarahin, N., Abidin, A. R., & Rachmadhina, R. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Simrs pada Unit Nurse Station Rawat Jalan di Rumah Sakit Mata Pekanbaru Eye Center Tahun 2024. *Jurnal Syntax Admiration*, 6(1), 93–106. <https://doi.org/10.46799/jsa.v6i1.2012>
- Nurul Khatimah Ismatullah. (2023). Kepuasan Pengguna SIMRS di RS X Kota Mataram

- dengan Metode EUCS. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 6(8), 1687–1694. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.4012>
- Purba, P. P. (2022). Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Sistem Pendaftaran Rawat Jalan Online di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan, 12(1), 44–48. <https://doi.org/10.47701/infokes.v12i1.1307>
- Rachman, M. A., & Farasi, F. F. L. (2024). Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Aplikasi Haryoto Online Dengan Menggunakan Metode Eucs. Jrmik, 5(1), 68–81. <https://doi.org/10.58535/jrmik.v5i1.67>
- Rasyid, M., Pt, J., Teknologi, M., Jakarta, K., Id, I. R., & Aqid, B. M. (2023). *Implementation of EMR System in Indonesian Health Facilities: Benefits and Constraints*.
- Ririen Hardani, Khusnul Diana, & Taufik, A. E. H. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan end User Computing Satisfaction di RSUD Madani Palu. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 7(3), 671–679. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i3.4585>
- Rusdi, A. J., & Suhariyono, U. S. (2024). *Mortality Reporting Modeling in Healthcare Facilities in Indonesia*. 6, 1–5.
- Saputri, N. A. O., & Alvin. (2020). *Measurement of User Satisfaction Level in the Bina Darma Information Systems Study Program Portal Using End User Computing Satisfaction Method*. Journal of Information Systems and Informatics, 2(1), 154–162. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v2i1.43>
- Syahrullah, Ngemba, H. R., & Hendra, S. (2020). Evaluasi EMR Menggunakan Model EUCS. Yogyakarta: Semnasteknomedia, 73–78.
- Windi Antika, Jason Merari Peranginangin, & Pudiastuti RSP. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Farmasi Rsud Cilacap Dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). An-Najat, 2(3), 12–26. <https://doi.org/10.59841/an-najat.v2i3.1421>
- Wulandari, D. S., Sutrisno, T. A., & Sugiarsi, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Inap di RSUD Dr Moewardi. J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan, 5(4), 307–315. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i4.4764>